

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai asuhan keperawatan pada An. R yang menderita leukemia limfoblastik akut dengan pemberian terapi teknik relaksasi benson untuk mengatasi masalah gangguan tidur di ruang rawat inap anak kronis RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2024 didapatkan hasil bahwa anak mengalami keluhan sulit untuk tidur, sering terbangun di malam hari, tidur tidak nyenyak dan bangun tidur tidak merasa rileks serta tidak bersemangat. Hasil kuesioner PSQI sebelum dilakukan intervensi yaitu 8 yang artinya kualitas tidur anak buruk, tampak kehitaman di area sekitar mata anak, mukosa bibir kering, pucat, dan konjungtiva anemis. Anak mengeluh mual dan badan terasa lelah.
2. Diagnosa yang diangkat ada tiga, pertama gangguan pola tidur b.d hambatan lingkungan d.d mengeluh sulit tidur, sering terbangun di malam hari, pola tidur berubah, dan merasa tidak puas tidur, dan kemampuan melakukan aktivitas menurun, kedua nausea b.d faktor agen farmakologis d.d mengeluh mual, ingin muntah, dan rasa tidak enak dimulut karena asam dimulut, dan ketiga kelelahan b.d program perawatan/pengobatan jangka panjang d.d mengatakan energinya tidak pulih walaupun sudah tidur, merasa dirinya kurang bertenaga, dan mengeluh badan terasa lelah.

3. Intervensi yang dilakukan pada An. R sesuai dengan intervensi yang terdapat didalam Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan melakukan penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN). Intervensi yang diberikan pada masalah gangguan tidur, yaitu dukungan tidur dan terapi relaksasi, yaitu terapi teknik relaksasi benson. Untuk masalah nausea dilakukan manajemen mual. Untuk masalah kelelahan dilakukan manajemen energi.
4. Implementasi yang dilakukan pada An. R selama 3 hari, yaitu dari tanggal 11, 12, 13 Mei 2025 dilakukan selama 3 kali. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang ada didalam Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan melakukan penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN). Implementasi yang diberikan pada masalah gangguan tidur, yaitu dukungan tidur dan terapi relaksasi, yaitu terapi teknik relaksasi benson. Untuk masalah nausea dilakukan manajemen mual. Untuk masalah kelelahan dilakukan manajemen energi.
5. Evaluasi keperawatan pada An. R selama 3 hari didapatkan hasil gangguan pola tidur teratasi, nausea teratasi sebagian, dan kelelahan teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan instansi pendidikan dapat melakukan studi lebih lanjut untuk mengembangkan penerapan EBN, khususnya terkait intervensi

non-farmakologis berupa pemberian teknik relaksasi benson pada pasien leukemia limfoblastik akut yang mengalami gangguan tidur akibat kemoterapi.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi rumah sakit menjadikan karya ilmiah ini sebagai pedoman dalam pengaplikasian teknik relaksasi benson sebagai bagian dari intervensi non-farmakologis secara mandiri dalam manajemen efek samping kemoterapi, khususnya gangguan tidur pada anak leukemia limfoblastik akut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup studi dengan mengembangkan penerapan terapi non-farmakologis lainnya untuk mengatasi gangguan tidur. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya melakukan studi perbandingan terkait perbedaan tingkat kualitas tidur pasien yang diberikan intervensi dengan pasien yang tidak diberikan intervensi teknik relaksasi benson terhadap kualitas tidur pada anak leukemia limfoblastik akut.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan dan diterapkan bagi pasien dan keluarga dalam mengatasi masalah gangguan pola tidur pada saat di rumah sakit ataupun di rumah dengan pemberian teknik relaksasi benson pada

pasien leukemia limfoblastik akut dengan penerapan *evidence based nursing*

